

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECEMASAN PERPISAHAN PADA ANAK PRA SEKOLAH DI WILAYAH KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Diyah Nur Rahmawati¹, Atik Badi'ah², Retno Sumiyarini³

INTISARI

Latar Belakang. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa pra sekolah. Perkembangan anak usia pra sekolah salah satunya tercermin dalam perkembangan emosional anak. Salah satu bahaya di dalam pola perkembangan emosional adalah kecemasan perpisahan. Pola asuh menjadi faktor yang sangat mempengaruhi anak dalam pembentukan kepribadian anak. Penelitian perkembangan psikologi menunjukkan bahwa kegelisahan atau kecemasan akan kasih sayang (kasih sayang yang berlebihan) juga berperan sebagai faktor yang menyebabkan kerusakan emosional dan psikopatologi.

Tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecemasan perpisahan pada anak pra sekolah di wilayah kecamatan Ngaglik Sleman.

Metode. Metode penelitian menggunakan kuantitatif non eksperimental, rancangan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di seluruh wilayah Ngaglik. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 52 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2011.

Hasil. Dari 52 sampel diperoleh data mengenai pola asuh orang tua yaitu sebesar 53,8% berpola asuh otoriter, 11,5% permisif, dan 34,6% demokratis. Anak yang mengalami perpisahan sebanyak 55,8% dan yang tidak mengalami kecemasan perpisahan sebesar 44,2%. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecemasan perpisahan ($p=0,011$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,386 yang menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang rendah.

Kesimpulan. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecemasan perpisahan pada anak pra sekolah di wilayah Kecamatan Ngaglik Sleman.

Kata Kunci. Pola Asuh, Kecemasan Perpisahan, Anak Pra Sekolah

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Politeknik Kesehatan Yogyakarta

³ Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASSOCIATION BETWEEN PARENTING STYLE TO SEPARATION
ANXIETY DISORDER IN PRE SCHOOL CHILDREN
AT NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

Diyah Nur Rahmawati¹, Atik Badi'ah², Retno Sumiyarini³

ABSTRACT

Background: Pre school age is the most important development phase of the child. In pre school period, child growth in several aspects. One of them reflected in child emotional development. Separation anxiety is one of the danger in emotional development system. Parenting style is the most influence factor in establishment child personality. Research in developmental psychology and attachment theory has consistently found that insecure attachment styles also serve as risk factors for various forms of emotional disturbance and psychopathology.

Objective: The objective of the study was to identify association between parenting style to separation anxiety in preschool children at Ngaglik Sleman area.

Method: The study was quantitative non experimental with analytic correlation method and cross sectional design. The population was all preschool children at Ngaglik Sleman area. The sample was selected by using purposive sampling technique with as many as 52 respondents. The study was carried out June 2011 using questionnaire as research instrument.

Result. Fifty two subjects were interviewed in this study. Prevalence of authoritarian parenting was found as much as 53,8%, 11,5% of permissive parenting and 34,6% of authoritative parenting. Children who have Separation Anxiety Disorder was found as much as 55,8% and does not have Separation Anxiety Disorder was found as much as 44,2%. There was association between parenting style and separation anxiety ($p=0,011$) with score of correlation coefficient 0,386 showed positive correlation direction at low strength.

Conclusion: There was association between parenting style to separation anxiety in preschool children at Ngaglik Sleman area.

Keyword: parenting, separation anxiety, preschool children

¹Nursing Education Program, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

²Nursing Education Program, Health Polytechnic of Yogyakarta

³Nursing Education Program, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College